



PROVIDING EXCITED LEARNING FOR CHILDREN THROUGH GUIDED-LEARNING DURING COVID-19 PANDEMIC

Sintawati¹, Rike Erna Suryani², Zainal Arifin³, Wibowo Heru Prasetyo^{4*}

^{1,2}Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
whp823@ums.ac.id¹

^{3,4}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia,
za135@ums.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: Kehadiran Virus Covid-19 membuat perubahan besar di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, proses pembelajaran dilaksanakan secara online atau dalam jaringan dengan bantuan aplikasi online. Hal tersebut menuntut orang tua dan guru dapat berkolaborasi untuk membimbing serta mendampingi anak-anak dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Sayangnya, pelaksanaan pembelajar daring para orang tua mengalami hambatan ketika membimbing anak-anak dalam belajar. Artikel ini menggambarkan bentuk pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN-Dik yang dilakukan di Desa Gombang Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Jawa Tengah. Bentuk pengabdian yang dilakukan yaitu menghadirkan pendampingan pembelajaran masa pandemi bagi anak-anak yang dilaksanakan melalui bimbingan belajar. Melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat membantu serta mengembangkan pengetahuan anak-anak dan membimbing mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Selain itu, pengabdian ini bertujuan menjadi wadah untuk menerapkan pendidikan karakter pada anak melalui kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA).

Kata Kunci: Bimbingan Belajar; Pandemi Covid-19; KKN-Dik.

Abstract: *The presence of the Covid-19 Virus has made major changes in various areas of people's lives. In the context of education, the learning process is carried out online or in a network with the help of online applications. This requires parents and teachers to collaborate to guide and assist children in implementing online learning. Unfortunately, the implementation of online learners for parents has encountered obstacles when guiding their children in learning. This article describes the form of community service in the form of KKN-Dik activities carried out in Gombang Village, Sawit District, Boyolali Regency, Central Java. The form of service carried out is to present pandemic learning assistance for children carried out through the implementation of this tutoring activity, it is hoped that it can help and develop children's knowledge and guide them in carrying out the learning process online. In addition, this service aims to be a forum for implementing character education in children through BTA activities.*

Keywords: Learning Guidance; Covid-19 Outbreak; KKN-Dik,



Article History:

Received : 03-04-2021
Revised : 22-04-2021
Accepted : 19-07-2021
Online : 22-07-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 beberapa negara di dunia menghadapi satu persoalan bersama yaitu munculnya virus bernama Corona Virus Desese-2019 atau biasa disebut virus Covid-19. Dalam perkembangannya, virus ini menjadi

pandemi global termasuk mewabah di Indonesia sejak awal Maret 2020. Keberadaan virus Covid-19 menyebabkan segala aktivitas dan kegiatan masyarakat menjadi terhambat dibandingkan pada kondisi normal. Berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah Indonesia sebagai langkah untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan pemberlakuan social distancing, physical distancing hingga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai macam kebijakan untuk menghambat penyebaran Covid-19 karena telah berdampak luas di berbagai bidang masyarakat termasuk penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran diwajibkan terselenggara secara dalam jaringan atau daring dengan bantuan aplikasi online. Kehadiran virus Covid-19 menyebabkan pemberlakuan pendidikan jarak jauh (PJJ) yang melibatkan kalangan peserta didik, guru, dan orang tua (Herliandry, Luh. D., 2020)

Beberapa sekolah ataupun perguruan tinggi yang telah melaksanakan sistem PJJ sebelumnya sudah barang tentu tidak menjadi masalah. Sebaliknya bagi sekolah ataupun perguruan tinggi yang belum pernah melaksanakan sistem pembelajaran online hal ini akan terasa memerlukan usaha adaptasi secepatnya. Dalam PJJ ini, pembelajaran dilaksanakan dengan sepenuhnya bergantung kepada teknologi informasi untuk menghubungkan antara guru dan siswa sekaligus sebagai media yang memfasilitasi terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar (Prawiyogi, Anggi. G., 2020). Sistem pembelajaran seperti ini membantu pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan untuk membatasi penyebaran virus Covid-19. Banyaknya variasi platform dan teknologi yang tersedia saat ini dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Menurut penelitian Firman dan Rahayu (2020) sebagaimana dikutip (Herliandry, Luh. D., 2020), bahwa pembelajaran online dapat melatih kemandirian belajar sehingga peserta didik memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan perilaku belajar selama berada dirumah.

Tidak dapat dipungkiri dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini pasti terdapat hambatan yang dirasakan oleh guru, siswa maupun orang tua. Banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam mendampingi anak sewaktu pembelajaran daring. Berbagai hambatan yang mereka keluhkan diantaranya adalah anak-anak susah diajak untuk belajar, orang tua terkadang mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan mengajarkan materi pelajaran kepada anak, orang tua tidak dapat sepenuhnya mendampingi anak dalam belajar online karena harus bekerja. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) ini kami mencoba menghadirkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan untuk anak-anak agar mereka tidak bosan dan dapat memahami materi pelajaran dengan baik melalui

pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan setiap pekan. Melalui kegiatan bimbingan belajar, anak-anak dapat terbantu dalam mengembangkan pengetahuannya dan menjalankan pembelajaran daring dengan lebih optimal. Selain itu, pengabdian ini bertujuan menjadi wadah untuk menerapkan pendidikan karakter pada anak melalui kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA).

B. METODE PELAKSANAAN

Kuliah Kerja Lapangan Pendidikan (KKN-Di) dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada periode 01 Februari sampai 06 Maret 20201. Pada kesempatan ini kelompok kami mengambil tema pemberdayaan pendidikan melalui bimbingan belajar di Desa Gombang Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Kegiatan bimbingan belajar dan pembelajaran BTA merupakan salah satu program kerja yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dialami oleh orang tua maupun anak-anak di Desa Gombang khususnya di RT 08 dan 09 mengenai pembelajaran online.

Dalam pengabdian ini, proses pengumpulan informasi diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu para siswa dan orang tua yang terlibat dalam bimbingan belajar (Siyoto, S dan Ali Sodik, 2015). Data primer ini terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar terhadap anak-anak desa Gombang yang dilakukan di masjid Al-Karomah. Bimbingan belajar dilakukan sebanyak tiga kali dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa sampai Kamis, kemudian dilanjutkan pada hari jumat yaitu belajar BTA. Bimbingan belajar dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan siswa. Metode ceramah digunakan dalam menjelaskan materi pelajaran yang ada kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan diskusi ataupun tanya jawab untuk memperdalam materi yang telah disampaikan sebelumnya. Ditengah-tengah pelaksanaan bimbingan belajar, siswa diajak untuk melakukan sebuah permainan dengan tujuan untuk menghibur anak-anak agar tidak jenuh dengan belajar daring dan mereka merasa senang sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran mereka dapat menerima dan merespon dengan positif.

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif. Mereka mendukung dan berharap pelaksanaan bimbingan belajari ini dapat dilakukan secara berkala setiap minggunya karena dapat membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran yang terkadang orang tuanya mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan memberikan arahan mengenai materi pelajaran tersebut. Orang tua siswa sangat antusias dan merespon positif kegiatan ini karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar. Terlepas dari hal itu, pelaksanaan

bimbingan belajar ini mengalami beberapa kendala yaitu karena cuaca yang terkadang hujan sehingga beberapa anak-anak tidak masuk, terkadang semangat siswa untuk datang juga berkurang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pelaksanaan bimbingan belajar untuk menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan

Virus Covid-19 telah mengubah aktivitas sosial yang umumnya dilakukan oleh masyarakat secara beramai-ramai menjadi terbatas. Selain membuat aktivitas masyarakat di seluruh dunia menjadi terbatas, Covid-19 telah menelan banyak korban jiwa hampir di setiap negara yang ada di bumi. Berbagai negara telah berupaya untuk menekan penyebaran kasus virus tersebut. Negara Indonesia melakukan upaya pencegahan dengan membuat kebijakan terkait penanganan Covid-19. Kebijakan tersebut berupa sosial distancing atau menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker. Selain itu pemerintah juga menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau biasa disebut PSBB yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam percepatan penanganan Covid-19 yang kemudian menjadi landasan hukum (Hadi, 2020). Akibat pemberlakuan kebijakan tersebut maka aktivitas dan kegiatan kehidupan masyarakat baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan lain sebagainya menjadi sangat terbatas. Dampak nyata dari adanya Covid-19 di bidang ekonomi adalah meningkatnya angka kemiskinan yang berasal dari hilangnya mata pencaharian yang mengakibatkan kesehatan mental menjadi terganggu (Ipaj, Salma. M. dan Nurwati, 2020). Dampak Covid-19 pada bidang pendidikan mengakibatkan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan aplikasi secara online (Simatupang, Nova.I, 2020)

Pemilihan pembelajaran online atau e-learning menjadi satu model yang memfasilitasi interaksi belajar mengajar dengan dukungan teknologi yang dirasa tepat dengan kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini (Anugraha, 2020). E-learning sendiri menerapkan pembelajaran secara open source, artinya pembelajaran dapat diakses dengan mudah, dari mana saja dan kapan saja dengan dukungan jaringan internet (Anugraha, 2020). Peran media berbasis internet pada beberapa sisi dapat menggantikan kehadiran sosok guru. Kelebihan lainnya adalah efisiensi dari segi waktu dan pembiayaan karena siswa dapat mengakses berbagai jenis informasi yang tersedia di internet dengan tetap memberikan fasilitas monitoring dan evaluasi kepada guru dan orang tua. Hal ini tentu saja dapat memberikan pengalaman

berbeda dibandingkan pembelajaran tatap muka (Anugraha, 2020). Penggunaan pembelajaran online dapat dilaksanakan kapan saja tanpa terikat waktu, serta memiliki beragam cara dalam penyampaian informasi baik melalui video, ilustrasi, ataupun peristiwa disekitar siswa. Akan tetapi, pembelajaran online juga memiliki kekurangan diantaranya kurang maksimalnya keterlibatan siswa, koneksi internet yang tidak stabil, kesulitan orang tua yang tidak biasa menggunakan WhatsApp ataupun aplikasi belajar, serta kurangnya peran orang tua dalam melakukan pendampingan belajar terhadap anaknya (Anugraha, 2020).

Pembelajaran online juga membawa dampak psikologis bagi siswa yang sudah terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka dengan guru, sehingga ketika proses pembelajaran dialihkan secara online akan kesusahan dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang baru terutama bagi siswa yang masih berada di jenjang Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak. Kesibukan orang tua yang harus bekerja diluar rumah sehingga kurangnya pendampingan orang tua dalam pembelajaran online. Komunikasi dan interaksi yang kurang dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa turut menjadi kendala tersendiri bagi siswa dalam melaksanakan belajar online (Sari, 2020). Tidak sedikit siswa yang merasa tidak paham dengan materi pelajaran yang disampaikan secara online. Melalui berbagai kesulitan dan hambatan yang dialami oleh orang tua dan anak-anak tersebut maka melalui kegiatan KKN-Dik ini kami melakukan pendampingan terhadap anak-anak yang sedang melaksanakan pembelajaran online yang dikemas dalam kegiatan bimbingan belajar sebagai salah satu program kerja (gambar 1.).



Gambar 1. Pemberian Bimbingan Kepada Anak-anak Jenjang Taman Kanak-Kanak Dalam Melatih Kemampuan Kognitifnya.

Bimbingan belajar berasal dari dua kata yakni “bimbingan” dan “belajar”. Bimbingan merupakan petunjuk atau tuntunan cara mengerjakan sesuatu (Bahasa, 2016). Belajar merupakan usaha seseorang dalam memperoleh kepandaian atau ilmu (Bahasa, 2016). Jika digabungkan kedua kata tersebut akan menghasilkan pengertian dari bimbingan belajar yakni kegiatan yang dilakukan berupa menuntun seseorang yang sedang berusaha dalam memperoleh ilmu atau kepandaian. Sebagai salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar, bimbingan belajar bertujuan agar para siswa tetap dapat memperoleh pengetahuan baru di luar guru dan bahan ajar yang diberikan selama ini (Aisyah, 2015). Bimbingan belajar sangat potensial untuk menghadirkan pendidikan kepada siswa-siswa guna mengatasi persoalan seputar pembelajaran, termasuk masalah yang terjadi sepanjang pembelajaran konvensional, seperti dengan guru dan sejawat yang diselesaikan dalam bentuk konseling terbatas (Aisyah, 2015). Selain itu, melalui bimbingan belajar para siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mandiri, mengelola perencanaan belajar yang efektif, dan kesiapan mental untuk menghadapi ujian (Syahputra, 2017). Sebagaimana pendalaman materi yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar (gambar 2.).



Gambar 2. Pendalaman Materi Pelajaran Kepada Siswa.

Bimbingan belajar dapat berupa pelayanan bimbingan yang membantu siswa untuk mengembangkan diri baik dari sikap ataupun kebiasaan belajar, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, ataupun kegiatan belajar lainnya yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dari anak didik tersebut (Sukardi) sebagaimana dikutip (Sueca, I Nengah. dan Darmayanti, 2020). Tujuan bimbingan belajar adalah untuk mengetahui permasalahan kesulitan belajar yang terjadi pada siswa selama pembelajaran online agar kita dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut demi tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan (Rozak, 2018). Sebab dalam pelaksanaan pembelajaran online terutama untuk memahami konsep dan refleksi pelajaran tidak berjalan dengan baik (Yunitasari,

Ria dan Hanifa, 2020). Oleh sebab itu melalui bimbingan belajar yang diadakan untuk anak-anak di RT 08 dan 09 ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dan masalah pelaksanaan pembelajaran online.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka bimbingan belajar ini tidak hanya berfokus pada pendampingan belajar anak-anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, namun juga pendampingan literasi dasar bagi anak-anak kelas rendah seperti TK, kelas 1 dan 2 yang belum bisa membaca atau mengeja huruf dengan baik dan benar. Oleh karena pelaksanaan pembelajaran disekolah dilakukan secara online maka bagi anak-anak kelas rendah perlu bimbingan lebih intens dalam peningkatan kemampuan dasar seperti membaca dan juga kemampuan numeriknya. Anak-anak yang berada di RT 09 dan 08 khususnya jenjang TK dan SD kelas 1 masih banyak yang belum mengeja huruf bahkan belum hafal abjad, sebab proses pembelajaran saat ini dilakukan secara online sedangkan para orang tua jarang melakukan pendampingan belajar dirumah dan mereka mengalami kesulitan ketika harus membimbing anak untuk belajar di rumah.

Oleh karena itu melalui kegiatan bimbingan literasi ini anak-anak yang ada di kelas rendah mendapat pendampingan secara intens dalam mengenal abjad, menghafal, dan mengejanya dengan benar. Pertemuan pertama siswa dikenalkan dengan huruf abjad dilanjutkan dengan menghafal huruf abjad. Kemudian pada pertemuan selanjutnya siswa diajarkan cara mengeja huruf dengan benar yang dilanjutkan dengan pendampingan terstruktur pada siswa tersebut. Pada pertemuan berikutnya siswa diberikan materi berupa permainan kata untuk melatih siswa dalam mengingat dan mengeja huruf yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik. Bimbingan berikutnya dilakukan dengan pemberian pembelajaran yaitu menyusun kalimat dengan kata yang sudah disediakan serta menjodohkan gambar dan kata. bimbingan literasi dasar ini dilakukan secara terstruktur hingga siswa mampu mengeja dan membaca dengan benar.

Hasil bimbingan literasi dasar yang dilaksanakan secara terstruktur dan rutin ini membawa dampak positif bagi anak-anak. Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis mengalami peningkatan. Anak-anak yang sebelumnya tidak hafal abjad berhasil menghafal bahkan mampu mengeja dengan benar. Mereka juga mampu membaca dan meyusun kata menjadi sebuah kalimat yang utuh. Hal ini juga selaras dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh I Nengah Sueca dan Darmayanti di Desa Besakih, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem pada tahun 2020 yang menjelaskan terkait pembinaan dan pendampingan kegiatan literasi daasar dalam

pembelajaran dirumah selama pandemi covid-19 pada anak-anak Banjar Dinas Temukus Desa Besakih.

Kegiatan KKN-Dik dilakukan dari tanggal 01 Februari sampai 06 Maret 2021. Bimbingan belajar yang diadakan di desa Gombang dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam seminggunya yaitu pada hari Selasa sampai Kamis, mulai pukul 09.00 sampai 13.00 di masjid Al-Karomah yang terletak di RT 09. Sementara itu, kegiatan belajar BTA (Baca Tulis Al-Quran) dilakukan sekali dalam seminggu setiap hari Jumat, mulai pukul 15.30 sampai 17.45 di masjid Al-Karomah. Bimbingan yang diadakan setiap minggu nya ini dihadiri oleh kurang lebih 15 (lima belas) anak dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Dasar. Berikut ini merupakan rincian pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap minggunya.

Tabel 1. Kegiatan Bimbingan Belajar di Masjid Al-Karomah.

Hari	Keterangan	Kegiatan
Selasa (09.00- 13.00)	Pendampingan literasi dan numerisasi dasar untuk anak SD kelas 1 sampai kelas 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Salam, berdoa, membaca Surah pendek) • Kegiatan Inti (pendampingan literasi dan numerisasi dasar) • Istirahat (permainan/<i>ice breaking</i>) • Penutup (Doa setelah belajar, dilanjutkan dengan memberikan makanan ringan kepada anak-anak, dan salam)
Rabu (09.00- 13.00)	Bimbingan Belajar tematik untuk anak SD kelas 4 sampai kelas 6	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Salam, berdoa, membaca Surah pendek) • Kegiatan Inti (pendalaman materi tematik dan pengerjaan tugas sekolah) • Istirahat (permainan) • Penutup (pembagian makanan ringan, berdoa, salam)
Kamis (09.00- 11.30)	Pendampingan literasi dasar dan penguatan kognitif anak Paud/TK	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Salam, berdoa, membaca Surah pendek) • Kegiatan Inti (pendampingan untuk mengenal benda beserta nama-namanya serta literasi dasar untuk anak-anak) • Istirahat (permainan) • Penutup (Berdoa, pembagian snack, salam)
Jumat (15.30- 17.45)	BTA (Baca Tulis Al-Quran)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan (Salam, berdoa, membaca Surah pendek) • Kegiatan Inti (belajar menulis)

Hari	Keterangan	Kegiatan
		ayat-ayat Al-Qur'an, membaca Iqra dan Al-Qur'an, hafalan surah pendek) <ul style="list-style-type: none"> • Penutup (pembagian makanan ringan, berdoa, salam)

Berdasarkan uraian singkat yang tercantum pada tabel 1. di atas, kegiatan bimbingan belajar yang diadakan di masjid Al-Karomah yang bertepatan di Desa Gombang, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, serupa dengan pelaksanaan bimbingan belajar oleh kelompok pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Djuanda Bogor di Desa Sukamahi Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tahun 2020. Persamaan keduanya ialah memusatkan pada kegiatan bimbingan belajar berupa berfokus pada aktivitas literasi, numerisasi, serta berpartisipasi secara sukarela melakukan pengajaran BTA di TPQ (Yektyastuti, 2021). Sedangkan perbedaannya yakni terdapat pada permainan edukatif yang dilaksanakan ketika istirahat berlangsung dan pemberian makanan ringan ketika kegiatan bimbingan belajar telah selesai. Hal ini dilakukan agar anak-anak menjadi senang sehingga proses bimbingan belajar dapat berjalan dengan optimal dan mereka mendapat pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan topik pada pembahasan kali ini.

Sebelum memulai kegiatan bimbingan belajar, kami mengadakan sosialisasi dan juga pengumuman kepada warga setempat melalui ketua RT yang kemudian disampaikan kepada orang tua melalui media whatsapp. Kehadiran bimbingan belajar di tengah-tengah masyarakat memberi efek positif bagi anak-anak sekitar. Masyarakat sekaligus orang tua anak merespon positif atas hadirnya kegiatan bimbingan belajar ini. mereka merasa terbantu dan senang apabila anak-anaknya mendapatkan bimbingan belajar sehingga dapat memahami materi pelajaran serta dapat mendapatkan pembelajaran yang baik. Kegiatan bimbingan belajar di desa Gombang terdiri dari pendampingan pembelajaran online, pendampingan literasi dasar dan numerisasi, pemberian arahan kepada anak-anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah, dan memberikan penjelasan dan pendalaman materi pelajaran yang kurang dipahami oleh anak-anak.

2) Bimbingan belajar Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Selain bimbingan belajar juga terdapat kegiatan BTA (Baca Tulis Al-Quran) sebagai salah satu bimbingan belajar dalam rangka penguatan karakter religius pada anak-anak desa Gombang. Penguatan karakter religius sangat diperlukan pada era saat ini. Hal itu mengingat generasi sekarang mengalami degradasi moral yang bisa mengarah

hilangnya karakter yang baik atau bisa disebut dengan *akhlakul karimah* (Setiawan, 2020). Melalui kegiatan BTA ini selain anak-anak diajarkan bagaimana membaca dan menulis ayat-ayat al-qur'an dengan baik dan benar, juga menjadi sarana dalam memberikan pendidikan karakter religius di tengah pandemi seperti saat ini. Anak-anak diajarkan dan dibiasakan untuk selalu berdoa sebelum memulai ataupun selesai belajar baik bimbingan belajar ataupun BTA. Selain itu siswa diajak untuk menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an secara berkala dengan cara membiasakannya setiap kali pertemuan. Pada pelaksanaan kegiatan ini kami mengalami beberapa diantaranya terkait dengan konsistennya siswa mengikuti bimbingan belajar dan BTA, cuaca yang terkadang tidak mendukung seperti hujan sehingga membuat beberapa siswa tidak berangkat. Pelaksanaan bimbingan belajar ini membutuhkan kerjasama yang baik antara kedua orang tua serta masyarakat sekitar, serta untuk mengedukasi kepada orang tua pentingnya pemdampingan belajar apalagi di masa pembelajaran online. Hal ini seperti ini juga terjadi dalam pelaksanaan bimbingan belajar oleh kelompok KKN mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan di Desa Muja Muju Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta pada tahun 2019. Kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan membuat lingkungan belajar yang baik sehingga mendukung siswa untuk memperoleh prestasi yang baik.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan BTA (Baca Tulis Al-Quran) Kepada Anak-anak.

Pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran online saat ini memberi dampak tersendiri bagi guru, siswa dan orang tua. Akibat adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan pembelajaran harus dilaksanakan secara online. Oleh sebab itu banyak siswa ataupun guru yang mengeluhkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh sebagian orang tua dan siswa di desa Gombang Rt 08 dan 09, maka dalam pelaksanaan KKN-

Dik ini kami mencoba menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak melalui pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan secara berkala setiap minggunya.

D. DISKUSI

Pembelajaran menurut Achjar Chalil sebagaimana dikutip (Zulvia, 2012), merupakan sebuah proses interaksi yang berlangsung antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam sebuah lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan apabila dalam pelaksanaannya terdapat suasana yang rileks, menarik, tidak ada tekanan, lingkungan belajar yang menarik, perhatian siswa terpusat, bersemangat dan ada perasaan gembira didalamnya. Pembelajaran yang menyenangkan akan memberikan kesan kepada siswa sehingga kedepannya akan mendorong motivasi mereka untuk aktif dan ikut berpartisipasi pada kegiatan belajar berikutnya. Apabila materi dapat disampaikan kepada siswa secara maksimal maka tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai. Suasana yang menyenangkan akan membuat siswa tidak merasa terbebani. Berbeda pula ketika suasana belajar yang tercipta tidak menyenangkan melainkan membuat anak takut dan bosan maka mereka akan susah menerima materi yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu dalam pelaksanaan KKN-Dik ini kami berusaha menghadirkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak. Pelaksanaan pembelajaran ini dengan sistem bimbingan belajar yang dilakukan setiap hari Selasa sampai Kamis, kemudian setelah selesai anak-anak diajak untuk melakukan sebuah permainan agar mereka tidak merasa bosan dan senang. Adapun tujuan diadakannya permainan ini agar siswa di jenjang Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak tidak bosan dengan sistem belajar yang mereka lalui secara online memberikan waktu istirahat kepada anak-anak agar bisa fokus kembali dengan materi ataupun tugas yang harus dikerjakan.



Gambar 4. Permainan Edukatif Bersama Anak-anak.

Permainan menurut Joan dan Utami Munandar merupakan suatu aktivitas yang dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan dalam dirinya baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional (Darmagi, 2018). Manfaat yang diperoleh dari kegiatan permainan di sela-sela kegiatan pembelajaran bagi anak-anak adalah sebagai berikut:

1. mampu menghilangkan kebosanan;
2. memberikan tantangan bagi anak untuk memecahkan suatu permasalahan dengan suasana gembira;
3. menimbulkan sikap semangat kerja dan persaingan yang sehat;
4. membantu siswa yang lambat dalam belajar dan rendal motivasi dalam belajarnya;
5. mendorong guru agar selalui kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran (Darmagi, 2018).

Selain menjadi wadah untuk menghibur anak-anak, permainan juga bisa menjadi tempat untuk mengembangkan kemampuan intelektual maupun untuk penguatan mental dalam diri anak. Kegiatan yang ada dalam permainan dapat bermanfaat dalam membantu anak dalam mengendalikan dan menstabilkan emosinya. Pada pembelajaran online seperti saat ini, beberapa anak mengeluh merasa bosan dan rindu dengan suasana pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang mana mereka dapat bertemu guru serta teman-teman lainnya. Sehingga hadirnya permainan dalam kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat membantu anak-anak dalam mengatasi rasa bosan dengan sekolah online namun tetap memberikan edukasi dan pembelajaran yang baik bagi mereka.

Output atau hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, pendampingan literasi dasar, dan pembelajaran BTA anak-anak dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan mendapat pembelajaran yang mendukung mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah, adanya kegiatan bimbingan belajar yang menyenangkan membuat orang tua dan anak-anak menjadi terbantu. Siswa lebih semangat dalam melaksanakan bimbingan belajar karena bisa bertemu kembali dengan teman-temannya meskipun harus menaati protokol kesehatan, selain itu mereka juga mendapat pengetahuan baru terkait kebiasaan hidup sehat seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Selama adanya pandemi Covid-19. Terbentuknya karakter religius pada diri anak melalui pembiasaan berdoa, membaca surat-surat pendek dari pelaksanaan bimbingan BTA. Hal tersebut serupa dengan pelaksanaan bimbingan belajar oleh kelompok pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Djuanda Bogor di Desa Sukamahi Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tahun 2020 yang berkaitan dengan bimbingan belajar siswa Sekolah Dasar di masa pandemi covid-19. Hanya saja output yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar oleh mahasiswa Universitas Djuanda Bogor berupa motivasi belajar siswa menjadi berkembang, interpretasi terhadap mata

pelajaran matematika lebih meningkat, dan berkembangnya keahlian calistung (membaca, menulis, menghitung) pada anak-anak (peserta didik) (Yektyastuti, 2021).

E. SIMPULAN DAN SARAN

Pemilihan bimbingan belajar sebagai salah satu program kerja KKN-Dik yang dilaksanakan pada 1 Februari sampai 6 Maret 2021 dirasa tepat karena pelaksanaannya, tugas sekolah yang bisa di akses dimana saja dan kapan saja, akan tetapi anak-anak juga merasakan kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran online berupa sinyal internet jelek, kuota internet mahal, dan tidak ada arahan secara langsung dari guru mengenai materi pelajaran yang harus dikuasai oleh anak-anak. Melalui kegiatan bimbingan belajar anak-anak mendapat banyak hal positif, diantaranya yaitu mereka mendapatkan pembelajaran secara langsung sehingga lebih mudah memahami materi pelajaran, membiasakan hal-hal positif kepada anak seperti berdoa dan menghafal surat-surat pendek, dan mendapat hiburan yang edukatif melalui permainan atau ice breaking.

Pentingnya menghadirkan proses pembelajaran yang menarik untuk anak-anak agar mereka tidak merasa bosan dan malas menghadapi proses pembelajaran daring sehingga dalam hal ini kami berusaha untuk selalu menghadirkan dan memberikan pembelajaran yang sebaik mungkin bagi mereka. Selain itu melalui pelaksanaan BTA dan permainan yang biasanya dilakukan bersama-sama kami mencoba menyisipkan pendidikan karakter diantaranya karakter religius kepada anak-anak meskipun di tengah pandemi seperti saat ini. Hadirnya kegiatan KKN-Dik ini mendapat dukungan yang positif dari masyarakat sekitar terutama orang tua anak-anak yang mendapat pendampingan belajar selama proses pembelajaran daring. Saran atas pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini adalah agar siswa dan orang tua dapat berkoordinasi dengan baik demi terselenggaranya pendampingan belajar daring yang menyenangkan serta tidak membebani diri anak itu sendiri. Guru dan orang tua harus berkoordinasi lebih lanjut untuk menciptakan suasana belajar daring yang efektif bagi anak-anak selama belajar di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor beserta wakil rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan motivasi dalam pelaksanaan KKN-Dik. Dekan dan jajarannya di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membantu dalam penyusunan artikel. Tak lupa Kepala Desa dan masyarakat Desa Gombang Kecamatan Sawit

Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah yang telah mengizinkan serta menerima kehadiran kami dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Deepublish.
- Anugraha, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaeia: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10, 282–289.
- Bahasa, B. P. dan P. (2016). *KBBI Daring*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Darmagi. (2018). *Asyiknya Belajar Sambil Bermain “Menelisis Nilai-nilai Permainan Edukatif dan Manfaatnya dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan”*. Guepedia.
- Hadi, S. (2020). Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4, 177–190.
- Herliandry, Luh. D., D. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tekonologi Pendidikan*, 22, 65–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Ipaj, Salma. M. dan Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3, 16–28.
- Prawiyogi, Anggi. G., D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11, 94–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPD.011.10>
- Rozak, A. D. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *JOEAL: Journal of Education and Instruction*, 1, 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>
- Sari, G. A. (2020). Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Daring Akibat Covid-19 terhadap Siswa. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8, 462–470. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Setiawan, D. (2020). Strategi Guru Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *International Journal of Education Resources*, 1, 163–164.
- Simatupang, Nova.I, D. (2020). Eektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13, 197–203. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i2.1754>
- Siyoto, S dan Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sueca, I Nengah. dan Darmayanti, N. W. S. (2020). Pembelajaran dan Pembimbingan Kegiatan Literasi Dasar dalam Pembelajaran di Rumah Selama Pandemi Covid-19 pada Anak-anak Banjar Dinas Temukus Desa Besukih. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Berkemajuan*, 4, 557–561.
- Syahputra, D. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbaungan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2, 368–388.
- Yektyastuti, R. . D. (2021). Rumah Pintar: Bimbingan Belajar Siswa SD di Masa Pandemi Covis-19. *JEDUCIVILIA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2, 83–91. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3585>
- Yunitasari, Ria dan Hanifa, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 232–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Zulvia, T. (2012). Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Dididk. *Jurnal At-Ta'lim*, 3, 209–215.